

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan kondisi *financial distress* perusahaan. Meskipun profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, variabel ini belum menjadi faktor utama yang menentukan terjadinya tekanan keuangan pada perusahaan sektor properti.
2. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terbukti memberikan kontribusi dalam menjelaskan kondisi *financial distress*. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan, sehingga likuiditas menjadi salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam memprediksi kondisi *financial distress*.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) memberikan kontribusi terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi penggunaan utang terhadap total aset, memiliki peranan dalam menentukan tingkat tekanan keuangan yang dialami perusahaan sektor properti.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas belum menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan perusahaan belum secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghindari tekanan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan tetap perlu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengelolaan laba agar profitabilitas yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap keberlangsungan usaha.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menilai risiko investasi, khususnya pada perusahaan sektor properti. Investor disarankan untuk memperhatikan kondisi likuiditas dan *leverage* perusahaan karena kedua variabel tersebut terbukti

berkontribusi terhadap *financial distress*, sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi risiko keuangan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi *memengaruhi financial distress*, seperti arus kas operasional, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, maupun faktor makroekonomi. Selain itu, penggunaan proksi *financial distress* yang berbeda serta perluasan objek dan periode penelitian dapat dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.